

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah aset yang sangat penting untuk mendorong perkembangan dan kemajuan. Dalam pendidikan tersebut terdapat proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, bermasyarakat, bangsa dan Negara. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik membutuhkan kemampuan pendidik yang profesional yang dapat mendidik dan menjadi teman peserta didik.

Kemampuan pendidik dalam mengajar di dalam kelas sangat dibutuhkan, seiring berkembangnya zaman peserta didik sangat membutuhkan sosok pendidik yang tidak hanya sebagai media informasi tetapi menjadi pembimbing, mengarahkan, melatih, dapat mengatasi permasalahan peserta didik, dan dapat menjadi sosok pengganti orangtua yang dapat menghantarkan peserta didik untuk mencapai tujuannya.

Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa ‘guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.’ (Siti Khatijah, 2017: 40)

kemampuan pendidik nampak dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang pendidik yang dapat menempatkan dirinya sebagai pendidik, mereka akan mengerti apa yang harus dilakukan ketika di dalam kelas. karena kelas adalah tempat berinteraksi antara seorang pendidik dengan peserta didik. Pendidik yang sukses dalam mengelola kelasnya maka proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Dalam mengelola suatu kelas perlu adanya kerjasama antara pendidik dengan kepala sekolah, peserta didik, tenaga administratif dan semua elemen yang dapat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan muhammadiyah terdapat mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab (ISMUBA) yang berbeda dengan sekolah umum, mata pelajaran tersebut sangat sulit di terima oleh peserta didik jika pendidik tidak mempunyai kemampuan dalam kesiapan mengajar, menguasai materi, dan menciptakan iklim kelas yang menyenangkan.

Mata pelajaran ISMUBA dianggap mata pelajaran yang masih asing bagi peserta didik yang notabnya berasal dari sekolah umum. Di dalam mata pelajaran ISMUBA terdapat mata pelajaran yang belum mereka pelajari seperti bahasa arab, dan kemuhammadiyah, sehingga pendidik harus dapat menyesuaikan dan berinteraksi dengan peserta didik agar proses pembelajaran ISMUBA dapat tersampaikan serta peserta didik dapat memahami.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik ketika di dalam kelas yaitu mampu dapat mengelola kelasnya. Pendidik yang mampu mengelola kelasnya dengan baik, maka mata pelajaran yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik. Kemampuan mengelola kelas dengan baik tidak semudah seperti membalikan telapak tangan, karena di dalam kelas seorang pendidik akan bertemu dengan berbagai sifat peserta didik yang begitu kompleks, maka kemampuan pengelolaan kelas oleh seorang pendidik sangat dibutuhkan untuk membantu tercapainya cita-cita dan tujuan pembelajaran di kelas.

Kurangnya kompetensi pendidik dalam mengelola kelas dapat berpengaruh terkendalanya kegiatan pembelajaran di dalam kelas, menjadikan ruang kelas lepas tidak terkendali. Untuk itu seorang pendidik sebelum melakukan pembelajaran dengan peserta didik, harus membekali dirinya dengan pengetahuan, tentang metode dan strategi yang akan digunakan serta pendekatan apa yang akan digunakan agar kelas dapat dikondisikan dengan baik.

Kemampuan pendidik dalam mengelola kelas dapat meningkat dengan cara memahami kebutuhan mereka, tingkah laku, dan latar belakang mereka. Selain itu juga dengan menganalisis strategi dan metode yang cocok untuk mereka dengan menginovasi berbagai model pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran sebagai pendorong keaktifan belajar, sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan dengan mata pelajaran yang akan disampaikan (Rusydi, 2011: 29).

Melihat keadaan ketika peneliti observasi pada tanggal 07 Agustus 2018 di SMA Muhammadiyah Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, pendidik pada mata pelajaran ISMUBA belum bisa dikatakan guru profesional dalam mendidik peserta didik yaitu memberi pelayanan yang baik dalam menyampaikan ilmu, memberi motivasi, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dalam berprestasi. Masih kurangnya kemampun pendidik dalam mengelola kelas, pendidik dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan belum ada inovasi dan setrategi baru yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran hanya seperti formalitas di dalam kelas.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran adalah masih banyaknya guru yang belum siap dan matang untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas, kemudian sibuknya guru dengan urusan pribadinya, sehingga mengabaikan kewajibanya sebagai pendidik, masih kurangnya media atau alat pendukung dalam sistem pembelajaran, kurangnya perhatian kepala sekolah dalam hal memberikan pelatihan-pelatihan kepada pendidik, dan masih kurang layaknya lingkungan dalam mendukung pembelajaran.

Dampak dari kurangnya kemampuan pendidik dalam mengelola kelas tersebut, peserta didik banyak yang mengabaikan dan meremehkan mata pelajaran ISMUBA, dengan cara membolos, tidur di dalam kelas, bermain di dalam kelas, dan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Sehingga pembelajaran tidak tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam kesiapan mengajar, kesiapan materi, kemampuan mengelola kelas, menciptakan iklim kelas yang menyenangkan sangat diperlukan di dalam kelas. sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu berkaitan dengan fungsi atau peran pendidik untuk membangun kemampuan peserta didik, pendidik harus mengetahui potensi peserta didik agar guru dapat mempertimbangkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dengan potensi itulah pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran yang bersifat membangun. Perangkat pembelajaran itulah yang berfungsi untuk menciptakan keberhasilan dalam suatu tujuan pembelajaran. Selain itu juga pendidik diusahakan dapat memanfaatkan sara prasarana yang sudah tersedia, karena membangun manajemen kelas tidak hanya pada penggunaan strategi, tetapi menggunakan semua perangkat media yang dapat membantu untuk terlaksananya pembelajaran di dalam kelas.

Adanya permasalahan kemampuan pendidik mengelola kelas dalam pembelajaran ISMUBA tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Muhammadiyah Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Gadingrejo Lampung?

2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Gadingrejo?
3. Apakah kemampuan manajemen pembelajaran guru ISMUBA mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa SMA Muhammadiyah Gadingrejo Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Gadingrejo Lampung.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Gadingrejo Lampung.
3. Untuk mengetahui efektifitas manajemen pembelajaran guru ISMUBA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SMA Muhammadiyah Gadingrejo Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pendidikan seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

menengah. Dengan demikian penelitian ini untuk dapat membantu untuk mewujudkan tujuan Sistem pendidikan Nasional.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru ISMUBA

Untuk secara praktis dengan adanya hasil penelitian evaluasi ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pengampu mata pelajaran ISMUBA untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b. Untuk Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini semoga bermanfaat untuk memberikan kontribusi pemikiran untuk memperbaiki dan mengevaluasi kembali kemampuan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini peneliti menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab. Di setiap bagian bab terdapat sub bab yang menguraikan dari setiap bab yang disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Tinjauan pustaka memuat tentang uraian tinjauan pustaka yang di dalamnya terdapat sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis yang berfungsi sebagai memperkuat referensi dalam penelitian. Kemudian kerangka teori yang di dalamnya memuat uraian tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang berfungsi sebagai sumber penyusunan hipotesis dan pedoman penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab metodologi penelitian penulis menguraikan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian yang menunjukkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum subjek dan objek penelitian dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek kemampuan pendidik dan keaktifan belajar peserta didik, selain itu juga dalam bab ini peneliti meninjau dan mengkritisi terhadap hasil-hasil penelitian tersebut.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan

hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisikan uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. dalam saran diarahkan pada dua hal yaitu, saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, dan saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.